



## UMKM Pala Fakfak di Era Digital: Kontribusi Pemuda Papua Untuk Pembangunan Ekonomi Lokal

### *Fakfak Nutmeg UMKM in the Digital Era: Papuan Youth Contribution to Local Economic Development*

Arga Ramadhana<sup>1</sup>, Andi Fitra Suloi<sup>2\*</sup>, Nursakinah<sup>3</sup>, Silva Fapia Syam<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Agroindustri, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Fakfak, Indonesia

\* [andifitrasuloi018@gmail.com](mailto:andifitrasuloi018@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: August 29, 2024;

Published: October 29, 2024;

#### Keywords:

Millenial Generation

UMKM

Media Digital

**Abstract:** *The youth of Papua play a crucial role in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Fakfak Nutmeg as an effort to improve the welfare of the community. This journal aims to analyze the contribution of young people in the development of MSMEs and its impact on the local economy. Using a participatory method, the data is organized based on the programs run by Papuan youth to support MSME actors in Fakfak Nutmeg in growing their businesses. The initiatives undertaken by the youth demonstrate that they are increasingly active in supporting MSMEs in Fakfak Nutmeg, utilizing local potential and innovating in products and marketing strategies through digital media. In addition, Papuan youth play an important role in enhancing the skills and knowledge of the community through discussions, observations, and active participation. These activities reflect the participation of the Papuan youth in developing MSMEs in Fakfak Nutmeg, which in turn can increase the income of the local community and strengthen the economy of the community. It is hoped that these efforts will have a positive impact on MSME actors in Fakfak Nutmeg.*

#### Abstrak

Generasi muda Papua memainkan peran krusial dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pala Fakfak sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pemuda dalam pengembangan UMKM dan dampaknya terhadap perekonomian lokal. Dengan menggunakan metode partisipatif, data disusun berdasarkan program-program yang dijalankan oleh pemuda Papua untuk mendukung pelaku UMKM Pala Fakfak dalam mengembangkan usaha mereka. Inisiatif yang dilakukan oleh pemuda menunjukkan bahwa mereka semakin aktif dalam mendukung UMKM Pala Fakfak, dengan memanfaatkan potensi lokal dan berinovasi dalam produk serta strategi pemasaran melalui media digital. Selain itu, pemuda Papua berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat melalui diskusi, observasi, dan partisipasi aktif. Kegiatan ini mencerminkan partisipasi generasi muda Papua dalam mengembangkan UMKM Pala Fakfak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan memperkuat ekonomi komunitas. Diharapkan, upaya ini akan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM Pala Fakfak.

**Kata Kunci:** Generasi Muda, UMKM, Media Digital.

## 1. PENDAHULUAN

Kota Fakfak terkenal sebagai salah satu penghasil pala terbaik di Indonesia. Pala yang tumbuh di wilayah ini memiliki kualitas unggul dan menjadi komoditas vital, tidak hanya untuk perekonomian lokal tetapi juga dalam perdagangan rempah-rempah global. Fakfak memiliki

\*Andi Fitra Suloi, [andifitrasuloi018@gmail.com](mailto:andifitrasuloi018@gmail.com)

sejarah panjang sebagai penghasil rempah-rempah, yang tidak hanya berkontribusi pada ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas budaya mereka. Sekitar 80% lahan di Kabupaten Fakfak ditanami tanaman pala (Sriwijaya et al., 2022). Pala memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain sebagai obat pencahar, pereda nyeri perut dan kontraksi usus, penghilang nyeri kepala, serta pengobatan untuk diare, mual, muntah, demam, dan bau mulut. Selain itu, pala juga merangsang nafsu makan dan membantu mengatasi perut kembung. Senyawa dalam pala memiliki sifat stimulan dan anti-inflamasi yang bermanfaat untuk Kesehatan (Agaus dan Agaas, 2019).

Daging buah pala memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk berbagai produk, seperti manisan pala, sirup pala, selai pala, dan banyak lagi. (Naisin dan Asyik, 2022). Daging buah pala belum dimanfaatkan secara optimal dan nilai jualnya yang rendah membuat banyak petani memilih untuk membuangnya. Walaupun ada beberapa pelaku UMKM yang berusaha mengolah daging buah pala, mereka sering kali menghadapi kendala, seperti kurangnya pengetahuan teknis dan akses terhadap pasar. Akibatnya, produksi daging buah pala tetap terbatas dan banyak daging buah pala terbuang begitu saja menjadi limbah tanpa diolah terlebih dahulu.

UMKM Pala Fakfak, sebagai salah satu usaha lokal yang memanfaatkan produk unggulan pala (*Myristica fragrance argentea*), memerlukan dukungan untuk meningkatkan daya saing. Prinsip hidup ” Kalau Bukan Sekarang Kapan Lagi, Kalau Bukan Kitorang Siapa Lagi” yang tertanam dalam diri Pemuda Papua menjadi landasan bagi para pemuda untuk membantu pelaku UMKM Pala Fakfak di beberapa aspek pengembangan usaha agar dapat mengembangkan UMKM pala Fakfak dan memperkenalkan hasil olahan pala Fakfak keluar daerah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Agar mengoptimalkan pemanfaatan daging buah pala, pemuda Papua merasa UMKM Pala Fakfak memerlukan perhatian khusus dalam hal peningkatan keterampilan pengolahan dan pemasaran. Dukungan teknologi dan inovasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk. Selain itu, pemanfaatan pemasaran digital dapat membantu memperluas jangkauan pasar. Dengan langkah-langkah ini pemuda Papua yakin potensi ekonomi daging buah pala dapat dimaksimalkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Di sinilah peran pemuda Papua menjadi kunci dalam pengembangan UMKM berbasis pala.

Mereka memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi, penerapan teknologi, dan peningkatan nilai tambah produk pala melalui berbagai kreativitas. Selain itu, pemuda juga berfungsi sebagai jembatan antara tradisi lokal dan modernitas, dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk memperluas pemasaran produk pala Fakfak ke skala nasional dan internasional. Dalam konteks ini, pemuda Papua berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengangkat UMKM pala Fakfak ke tingkat yang lebih maju.

Pemberdayaan pemuda dalam konteks pembangunan ekonomi melibatkan pemberian akses kepada sumber daya, pendidikan, dan kesempatan bagi mereka untuk berperan dalam pembangunan masyarakat. Peran pemuda dalam pengembangan UMKM adalah: UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar UMKM. Teknologi dalam UMKM: Teknologi digital, termasuk *e-commerce*, pemasaran digital, dan aplikasi manajemen, dapat memperluas pasar, meningkatkan produktivitas, dan memberikan daya saing bagi UMKM.

Berikut beberapa fungsi utama pemuda Bintari & Darmawan, (2016):

a. Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Pemuda sering dilihat sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mereka membawa ide-ide baru, inovasi, dan energi yang diperlukan untuk mendorong perubahan sosial, ekonomi, dan politik. Pemuda memiliki semangat tinggi untuk memperbaiki situasi yang ada dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

b. Penggerak Pembangunan

Pemuda memiliki peran strategis dalam pembangunan suatu negara, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, maupun budaya. Dengan keahlian, kreativitas, dan semangatnya, pemuda dapat menjadi penggerak dalam berbagai sektor, membantu menciptakan inovasi dan kemajuan.

c. Pelopor Inovasi dan Teknologi

Pemuda sering kali menjadi pelopor dalam pengembangan teknologi dan inovasi. Dengan daya pikir yang kreatif dan adaptif, mereka mampu menghadirkan solusi- solusi baru yang lebih efisien dan efektif untuk berbagai masalah di masyarakat.

## **2. METODE**

Tahapan kegiatan ini yang berjudul “UMKM Pala Fakfak di Era Digital: Kontribusi Pemuda Papua Untuk Pembangunan Ekonomi Lokal” meliputi survey terhadap UMKM Kembang Empat, kemudian melakukan pemotretan terhadap produk dan melakukan komersialisasi produk melalui digital. Kegiatan ini dimulai tanggal 12 September hingga 15 Oktober 2024. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi dengan metode ceramah dan tanya jawab (diskusi).

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

UMKM Pala Fakfak tengah menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan potensi produk lokal. Mulai dari kemasan produk yang masih sangat sederhana dan kurang informatif hingga jangkauan pasar yang terbatas sehingga kurang menarik minat konsumen. Hal ini membuat produk UMKM Pala Fakfak kurang bersaing dengan produk lain yang lebih menarik. Keberhasilan suatu produk di industri didukung oleh beberapa hal, diantaranya desain kemasan, foto produk dan marketingnya. Kemasan pada suatu produk memiliki peranan penting yakni dapat menambah nilai estetika, bisa menarik perhatian konsumen dan sebagai bahan promosi. Selain itu produk yang sudah memasuki proses kemas biasanya juga bisa bertahan lebih lama serta bisa melindungi produk dari bahaya kerusakan saat proses pendistribusian (Samuddin et al., 2018).

Pelaku UMKM Pala di Papua khususnya di Kabupaten Fakfak belum beradaptasi dengan perkembangan zaman sehingga kurang memanfaatkan media digital sebagai media pemasaran. selain itu, sulitnya memasarkan produk UMKM Pala Fakfak ke luar daerah menjadi hal yang harus diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh akses transportasi yang kurang memadai, sehingga pemuda papua turun tangan untuk membantu mengembangkan UMKM Pala Fakfak dengan cara mendesign ulang kemasan produk olahan UMKM Pala Fakfak, dan membantu pelaku memasarkan produknya melalui media digital sehingga memudahkan pelaku UMKM Pala Fakfak untuk mengirimkan produknya ke luar daerah (Jaya, 2020). Gambar produk olahan pala dari UMKM Kembang Empat dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Produk UMKM Kembang Empat**

Olahan pala yang dihasilkan oleh UMKM sangat bervariasi mulai dari camilan hingga minuman. Beberapa produk populer termasuk selai pala, permen pala, dan bumbu masakan sudah memiliki konsumen sendiri di Kabupaten Fakfak. Keanekaragaman ini tidak hanya memperkaya kuliner lokal, tetapi juga menawarkan banyak pilihan bagi konsumen untuk menikmati keunikan rasa pala. Sehingga menjadi peluang baik untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Untuk memperkenalkan produkolahan tersebut diperlukan suatu upaya dalam memperkenalkan produk tersebut melalui promosi yang menarik contohnya dengan memanfaatkan teknologi. Berikut gambaran pengambilan foto untuk kebutuhan promosi dan kunjungan langsung ke industri Kembang Empat (Gambar 2).



**Gambar 2. Promosi Produk Olahan Pala dari UMKM Kembang Empat**

Selain desain kemasan, teknologi dan media digital menjadi salah satu komponen penting bagi para pelaku usaha dalam memasarkan produknya secara online karena dinilai lebih menguntungkan dapat menjangkau calon konsumen atau pelanggan potensial dalam cakupan yang luas tanpa batasan ruang dan waktu dengan biaya pemasaran yang lebih murah dibandingkan dengan pemasaran secara offline (Paranoan et al., 2022). Oleh karena itu, pemuda Papua memberikan arahan dan penjelasan mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi dan media digital untuk meningkatkan pemasaran produk, sehingga dapat meraih lebih banyak pelanggan potensial.

#### **4. KESIMPULAN**

Peran pemuda Papua dalam membantu UMKM pala di Kabupaten Fakfak menunjukkan potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui keterlibatan pemuda dalam pemasaran digital, inovasi produk, edukasi bisnis dan penguatan jaringan lokal, UMKM di Fakfak akan mendapatkan dukungan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Agaus, L. R., & Agaus, R. V. (2019). Manfaat Kesehatan Tanaman Pala (*Myristica fragrans*)(Health Benefits of Nutmeg (*Myristica fragrans*)). *Jurnal Medula*, 6(1).
- Bintari, P. N., & Darmawan, C. (2016). Peran pemuda sebagai penerus tradisi sambatan dalam rangka pembentukan karakter gotong royong. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 57-76.
- Jaya, A. N. (2020). Peran Aktif Pemuda Era Globalisasi Dalam Pembangunan Desa Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. *Qawwam: The Leader's Writing*, 1(2), 25-32.
- Naisin, M. A., & Asyik, M. F. (2022). Strategi Pemberdayaan Petani Pala Dalam Meningkatkan

Kualitas Tanaman Pala Oleh Dinas Perkebunan Di Kabupaten Fakfak. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 73-91.

Paranoan, N., Palalangan, C. A., & Sau, M. (2022). Mengungkap Strategi Penerapan Digital Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Produk Kuliner di Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4(1).

Samuddin, S. F., Lahi, B., Toalib, R., & Gazali, G. (2018). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Mutu dan Daya Pikat Kemasan Produk. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 1(2), 18-23.

Sriwijaya, R. R., Kuliahsari, D. E., & Atirah, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembentukan Forum Petani Pala dalam Upaya Meningkatkan Life Skill Education Petani Pala. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9431-9438.